



PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBANTU CD INTERAKTIF DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KURIKULUM 2013

Yekti Wikani✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2015
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan
Agustus 2015

Keywords:
Learning, Interactive CD,
Implementation, Character,
Curriculum 2013,
Economics

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil penerapan dan efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Research and Development* (R&D). Tiga langkah utama dalam penelitian ini yaitu : pertama studi pendahuluan, kedua tahap pengembangan dan ketiga tahap implementasi. Pengembangan perangkat pembelajaran ditetapkan pada KD Konsep Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar. Hasil penelitian ini tentang penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran ekonomi materi konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dengan hasil baik. Dan proses belajar mengajar menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 dapat disimpulkan sangat efektif.

Abstract

The purpose of this study is to find out the result of the implementation and effectiveness of the development of learning devices assisted by an interactive CD in building education character based on curriculum 2013 through the development of learning tools assisted by an interactive CD in economics in Class X IIS SMA 12 Semarang 2014/2015 on the basis of competence of market concepts and the formation of market prices. The design of this study uses Research and Development (R & D) approaches. The three main steps in the research are: preliminary study, development stage and implementation stage. The development of the learning device was set at KD (basic competence) of Concept Market and Formation of Market Price. This research about the implementation of character education based on curriculum 2013 through on economic in Class X IIS SMA 12 Semarang 2014/2015 on in the material of market concept and the formation of market prices shows good results. And it can be concluded that the process of learning that uses the development of learning devices assisted by an interactive CD in the implementation of character education based on curriculum 2013 is really effective.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: yektiwikani71@yahoo.com

PENDAHULUAN

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 berbunyi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk nyata yang dicanangkan oleh pemerintah adalah pendidikan karakter bangsa melalui berbagai proses pendidikan.

Kurikulum 2013 berisikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi standar kompetensi lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Model pembelajaran terpadu pada hakekatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik (BSNP, 2007: 1). Model pendidikan karakter pada remaja bertujuan untuk mengembangkan karakter kepribadian. Pendidikan karakter dilakukan dengan tindak tutur direktif (nasehat, perintah, anjuran, dsb). Model pendidikan karakter pada remaja diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, peraturan sekolah, dan kegiatan

ekstrakurikuler atau Perangkat poster yang ditempel di dinding-dinding sekolah (Acetylena, 2013 : 1).

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri siswa. Pembentukan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dilaksanakan secara integrasi dalam semua mata pelajaran.

Kejadian di SMA 12 Semarang, dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada koordinator STP2K, masih ada peserta didik yang tidak mentaati tata tertib sekolah, misalnya peserta didik tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap, masih adanya peserta didik yang terlambat masuk sekolah rata-rata 15 anak per hari, masih ditemukan paserta didik yang merokok di belakang kantin sekolah.

Identifikasi permasalahan di SMA 12 Semarang sebagai berikut : (1) Metode pembelajaran yang digunakan guru ekonomi masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, (2). Guru dalam pelaksanaan pembelajaran diduga belum menggunakan sumber belajar secara efektif, siswa hanya menerima pelajaran di dalam kelas, siswa tidak terlibat langsung dengan sumber belajar, (3), Diduga minat belajar siswa masih relatif rendah, karena guru masih lebih mengutamakan penilaian kognitif saja, (4). Penilaian karakter peserta didik tidak obyektif, karena guru dalam melakukan penilaian afektif masih berdasarkan pengamatan tanpa menggunakan instrumen penilaian, dan (5). Keterampilan siswa dalam menguasai mata pelajaran ekonomi diduga masih rendah, karena guru dalam melakukan penilaian psikomotorik masih berdasarkan pengamatan tanpa menggunakan instrumen penilaian.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter faktual dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan

terbentuknya harga pasar, (2). Mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, dan (3). Mengetahui efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Winata Putra (2010: 8) mengaskan bahwa pendidikan karakter atau *character education* digunakan sebagai *umbrella term*, untuk mendeskripsikan "*the teaching of children in a manner the will help them develop variously as moral, civic, good, mannered, behaved, non bullyin, healthy, critical, successful, traditional, compliant, and/or socially acceptable beings.*" Menurut Prayitno dan Khaidir (2011: 193-194) karakter dapat dibentuk melalui pengembangan unsur-unsur Harkat dan Martabat Manusia (HMM) yang secara keseluruhan bersesuaian dengan nilai-nilai luhur pancasila. Lebih rinci, HMM meliputi tiga komponen dasar yaitu hakikat manusia, dimensi kemanusiaan, dan percaya daya kemanusiaan.

Kurikulum pendidikan karakter menurut penyempurnaan program pendidikan Kemendiknas tentang rancangan PBKB (Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa) 2010 adalah a) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai dan karakter yang baik. b)

Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa. c) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. d) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. e) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok (5M) yaitu: (a). mengamati; (b). menanya; (c). mengumpulkan informasi; (d). mengasosiasi; dan (e). Mengkomunikasikan. Seiring dengan perkembangan jaman dan ilmu pengetahuan muncullah ilmu yang disebut ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Pengertian media berasal dari bahas latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sesuatu dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan Pengertian CD (*compact disk*) adalah

merupakan sistem penyimpanan informasi atau gambar dan suara pada piringan atau *disc*. CD Interaktif merupakan media yang berisi program pembelajaran interaktif. Dalam penelitian ini, program interaktif yang digunakan dibuat dengan software yaitu *macromedia flash MX. / Power Point*

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2011:407) metode penelitian *Research and Development* yang selanjutnya akan disingkat menjadi R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sugiyono (2011 : 298), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Produksi masal. Dalam praktiknya kesepuluh langkah menurut Sugiyono di atas dapat dikelompokkan dalam tiga langkah utama yaitu : pertama studi pendahuluan, kedua tahap pengembangan dan ketiga tahap implementasi .

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 12 Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Semarang . Obyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X IIS SMA Negeri 12 Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah responden yang menjawab pertanyaan peneliti. Pertanyaan berupa tulisan dan lesan tentang suatu fakta atau pendapat, termasuk melalui lembar pengamatan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Samani, 2012: 14). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber buku dan majalah/karya ilmiah/jurnal penelitian

pendidikan, arsip nama siswa, dokumen resmi dan literatur lain yang berkaitan dengan judul/tema penelitian ini yaitu pengembangan perangkat pembelajaran berbantu media CD Interaktif dalam implementasi pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA 12 Semarang..

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari pustaka-pustaka yang relevan dengan penelitian. Teknik observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung dan dicatat kegiatan oleh guru dalam implementasi pendidikan karakter/pembiasaan dan perhatian atau tanggung jawab moril guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Alat ukur ini digunakan untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran (RPP) berkarakter. Analisis data penelitian berkenaan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013, yang menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif dengan membandingkan skala (*Linkert*) capaian sikap dan keterampilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian akan diuraikan tentang diskripsi model faktual, model pengembangan, model implemantasi. Pada tahap studi pendahuluan penelitian, dilakukan studi awal untuk menemukan potensi masalah serta pengumpulan data berupa studi literatur, yang meliputi analisis kurikulum (Silabus, RPP), dan telaah materi. Dilakukan pula studi lapangan, yang meliputi analisis proses pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan bahan ajar.

Pada investigasi awal, peneliti menemukan: 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, studi lapangan dengan wawancara, 2) Belum mengintegrasikan pendidikan karakter dalam

rencana pembelajaran, 3) Dalam kegiatan pembelajaran, tidak dituliskan secara terperinci kegiatan guru dan kegiatan peserta didik, 4) Jenis penilaian yang digunakan hanya menggunakan penilaian pengetahuan dan penilaian proses pembelajaran, belum menggunakan instrumen penilaian sikap dan keterampilan.

Dari permasalahan di atas, sebagai salah satu alternatif mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan dibuatnya produk pengembangan perangkat pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter kurikulum 2013 dalam materi Konsep Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar berbantuan CD interaktif. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan Saintifik yang menuntut guru untuk selalu mengembangkan diri dan kreatif menentukan cara bagaimana merancang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, menanamkan karakter kepada peserta didik secara komprehensif sehingga peserta didik dapat mencapai penguasaan kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sumber belajar.

Dalam tahap perancangan diperoleh perencanaan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendidikan karakter pada materi Konsep Pasar dan Terbentuknya harga Pasar Kurikulum 2013. Pengembangan perangkat pembelajaran meliputi 1) RPP, Bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, lembar observasi penilaian sikap dan keterampilan, Lembar penilaian pengetahuan, 2) Penggunaan CD interaktif sebagai media pembelajaran.

Tahap evaluasi dan validasi dilakukan untuk mengetahui : (1) apakah perangkat yang dirancang pada tahap kedua dan ketiga sudah layak menurut pendapat para ahli, (2) apakah perangkat pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, dan (3) apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan perangkat pembelajaran. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh 2 (dua) ahli materi dan 5 (lima) orang guru ekonomi SMA 12 Semarang yang berkompeten untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran.

Kegiatan pada tahap ini meliputi evaluasi, validasi bahan ajar oleh para ahli dan guru melalui FGD (*focus group discussion*) dan revisi hasil validasi. Saran dan masukan dari para ahli digunakan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang diharapkan. Tahap implementasi menggunakan Perangkat pembelajaran (RPP, Bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, lembar observasi penilaian sikap dan keterampilan, Lembar penilaian pengetahuan, Penggunaan CD interaktif) yang telah direvisi, selanjutnya dilakukan uji lapangan Uji 3). Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 2 SMA 12 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 36 siswa.

Pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk (1). mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter faktual dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, (2). mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, dan (3) mengetahui efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar.

Berdasarkan hasil investigasi awal pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA 12 Semarang telah ditemukan bahwa penerapan pendidikan karakter pada proses belajar mengajar masih kurang tegas. Pengajaran hanya menekankan pada aspek kognitif atau pengetahuan saja, sedangkan penilaian afektif dan psikomotorik hanya pengamatan sekilas tanpa kisi-kisi yang jelas.

Hal ini terlihat pada kesederhanaan dalam penyusunan Perangkat Pembelajaran. Tujuan pembelajaran hanya pada ketercapaian materi pelajaran saja. Pada penerapan metode pembelajaran masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. Siswa hanya menjadi obyek pembelajaran.

Setelah melakukan proses pembelajaran uji 1 dengan menggunakan perangkat pembelajaran dan media CD interaktif yang telah melalui penyusunan, evaluasi dan validasi ahli tahap 1 dan FGD tahap 1 mendapatkan hasil sebagai berikut : Pada Uji 1 hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebesar 67 dalam katagori baik (B) dari rentang nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 40. Terdapat 14 siswa dari 34 responden di kelas X IIS.1 atau sebesar 32 % siswa mendapatkan nilai kurang atau sama dengan 60. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih terdapat kelemahan dan kekurangan sehingga masih cukup tigginya proestase siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih rendah dari 60.

Setelah melakukan proses pembelajaran uji 1 dengan menggunakan perangkat pembelajaran dan media CD interaktif yang telah melalui penyusunan, evaluasi dan validasi ahli tahap 1 dan FGD tahap 1 dengan hasil sebagai berikut : Pada Uji 1 hasil sikap menunjukkan bahwa rata-rata skor sebesar 2,41 dalam katagori baik (B). Terdapat 22 siswa dari 34 responden di kelas X IIS.1 atau sebesar 64,7 % dalam katagori baik, dan terdapat 12 siswa dari 34 responden di kelas X IIS.1 atau sebesar 35,3 % dalam katagori cukup.

Pada penelitian ini sikap siswa yang diamati adalah sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, demokrasi dan percaya diri. Pengamatan aspek keterampilan siswa pada penelitian ini adalah produk, diskusi dan presentasi. Pada saat diskusi kelompok siswa akan diamati tentang mengkomunikasikan, mendengarkan, berargumentasi dan berkontribusi. Presentasi siswa diamati tentang kemampuan presentasi, kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab. Sedangkan pada

produk dari hasil diskusi siswa diamati berdasarkan kelayakan bahasa, kelayakan isi dan sistematika.

Pada tahap uji pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan rata rata skor pencapaian keterampilan sebesar 0,38 poin dari rata rata 2,31 menjadi 2,69 dalam katagori B. Selanjutnya peningkatan ditunjukkan pula bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai skor A pada uji 1 namun pada hasil tes uji 2 terdapat 4 siswa dari 34 responden atau sebesar 12,0% yang mendapat skor dalam katagori A- dan pada uji 3 terdapat 7 siswa dari 36 responden atau 19,4 % yang mendapat skor dalam katagori A-, bahkan ada 2 siswa dari 36 responden dari kelas X IIS 2 atau sebesar 5,6 % dalam katagori A. Dengan demikian hasil penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, pada penilaian ranah psikomotorik mencapai hasil B.

Hasil penelitian tentang efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran ekonomi materi konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, dapat dijelaskan bahwa hasil pengamatan terhadap penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada penelitian ini setelah ditinjau melalui pengamatan hasil belajar, hasil sikap dan keterampilan siswa, menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dalam kategori baik.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah : (1). Penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran faktual pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang, masih kurang baik dalam penilaian aspek sikap dan ketrampilan siswa, (2). Hasil penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013

melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada materi konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, dalam kategori baik,(3). Efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam penerapan pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA 12 Semarang tahun pelajaran 2014/2015 pada materi konsep pasar dan terbentuknya harga pasar, dapat disimpulkan efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Program Pasca Sarjana dan berbagai pihak yang telah memfasilitasi terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, Sita, 2013, Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang , Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Badan Standar Nasional Pendidikan
- PERMENDIKBUD NO.81A TAHUN 2013. Implementasi Kurikulum pedoman umum pembelajaran
- Prayitno dan Kodir, A. 2011. "Pendidikan Karakter-cerdas: pemikiran Alternatif Bangsa". Dalam Budimansyah, D dan Komalsari, K (ed). Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan kepribadian Bangsa. Bandung: Widya Aksara.
- Pusat Kurikulum.2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa. Jakarta: Badan penelitian Dan Pengembangan pusat kurikulum KEMENDIKNAS.
- Samani, M dan Hariyanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan karakter. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Winata Putra, U.S. Saripudin., S. 2011. Pengembangan Karakter Dan Nilai-nilai Demokratis, Dalam budimansyah, D dan Komalasari, K. (ed). Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembiana Kepribadian bangsa. Bandung: Widya Aksara Press.